

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

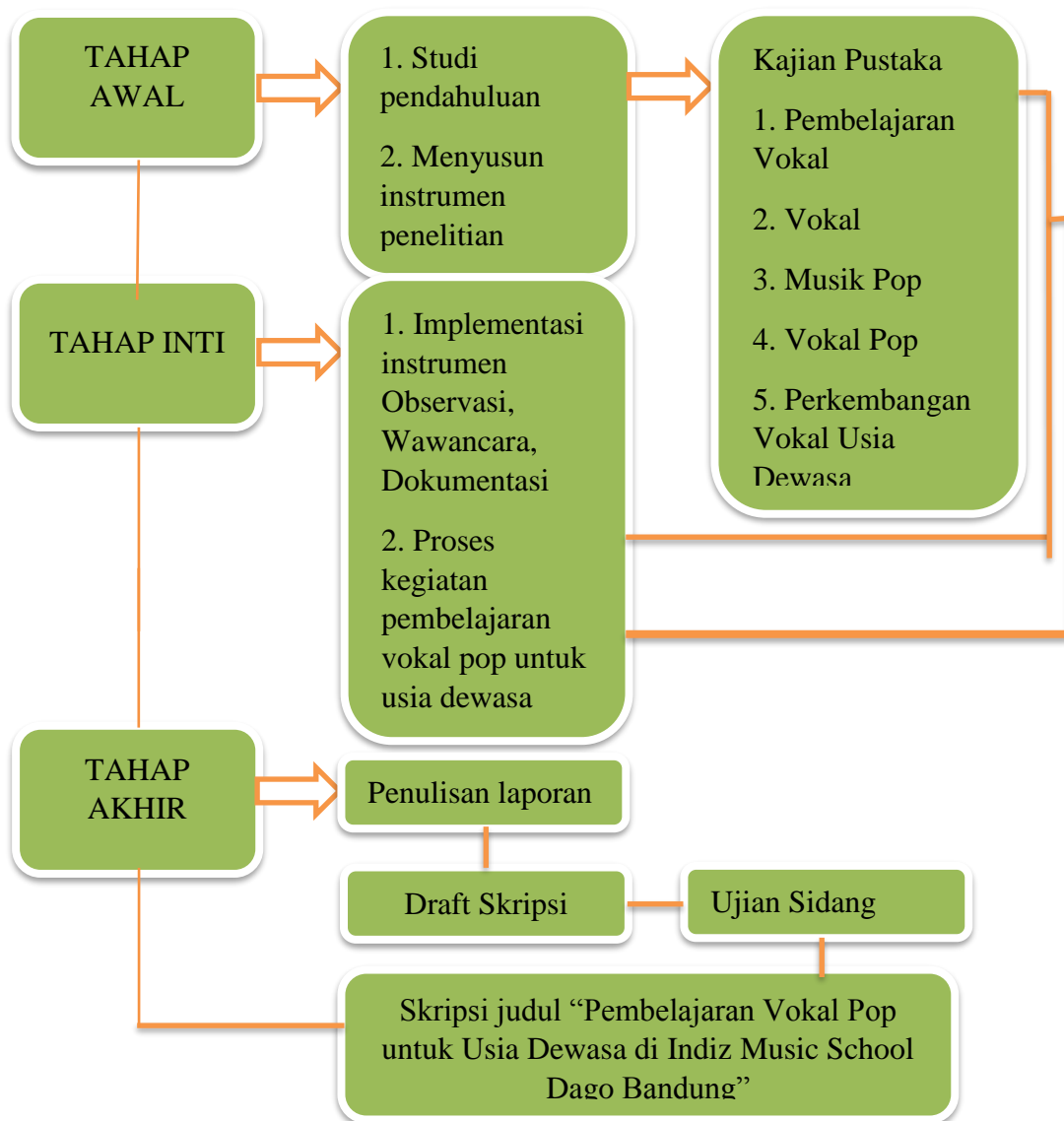
Sesuai dengan objek penelitian yang merupakan jenis metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan metode tersebut untuk memperoleh data-data dan mengolahnya menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan. Data tersebut diperoleh dari proses pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung.

Menurut Sugiyono (2011, hlm 13) metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian kualitatif itu menggambarkan kondisi dan kejadian apa adanya. Data yang terkumpul berupa kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisa pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam bentuk narasi. Dengan cara tersebut peneliti harus menghubungkan peristiwa dan makna peristiwa.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian kualitatif menurut perencanaan yang matang, peneliti menggambarkan desain penelitian pada pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Desain Penelitian  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian yaitu salah satu murid yang mengambil instrumen vokal. Mengingat keterbatasan jumlah murid yang berusia dewasa, maka dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti salah satu murid di Indiz Music School Dago Bandung. Penelitian kali ini dilaksanakan di Indiz Music School Dago yang beralamat di Jl. Tubagus Ismail Raya No. 51 Simpang Dago, Sekeloa, Coblong Kota Bandung, 40134, nomor telepon (022)-

25507722/085793041747. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2018 guna memperoleh data yang dibutuhkan.



Gambar 3.1  
Indiz Music School Dago, Bandung  
Sumber: Dokumen Pribadi

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah nyata untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

#### **1.4.1 Kegiatan Awal**

Kegiatan awal merupakan langkah awal sebelum penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan antara lain: pemilihan topik penelitian, kajian pustaka, observasi awal, merumuskan permasalahan, dan menentukan paradigma penelitian.

##### **3.4.1.1 Pemilihan Topik**

Pemilihan topik didasarkan pada kondisi yang tergambar di lapangan sesuai dengan fakta yang aktual. Pada kegiatan ini penulis menemukan suatu gambaran bahwa pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung memiliki potensi yang sangat penting untuk digali, karena mengajar orang dewasa memerlukan materi dan tahapan yang terencana dengan baik, sehingga hasil dari belajar vokal yang didapat akan berkualitas.

#### **3.4.1.2 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan seorang peneliti guna menambah referensi pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber kepustakaan yang digunakan harus relevan dan dapat dijamin keabsahannya sehingga penyusunan data-data yang diperoleh dapat dipercaya.

#### **3.4.1.3 Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan untuk mempertimbangkan kesesuaian antara topik dan kajian pustaka dengan kondisi realita yang ada di lapangan. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara dengan narasumber yang valid dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi yaitu guru vokal dan salah satu di Indiz Music School Dago Bandung.

#### **3.4.1.4 Merumuskan Masalah**

Dalam kegiatan ini peneliti merumuskan permasalahan yang berhubungan dengan materi dan metode pada pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung serta hasil dari pembelajaran tersebut.

#### **3.4.1.5 Paradigma Penelitian**

Dalam kegiatan ini peneliti memilih dan menentukan kajian dalam bentuk kualitatif untuk menganalisis dan menjabarkan permasalahan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang bersifat realita dan apa adanya.

#### **1.4.2 Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan langkah awal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian yang terutama dilakukan adalah memberikan surat pengantar penelitian kepada yayasan musik Indiz Music School Dago agar memiliki izin yang jelas dan legal. Kemudian kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan materi dan metode pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung. Proses pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **1.4.3 Kegiatan Akhir**

Pengolahan data dilakukan mulai dari mengelompokkan data yang terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Pengelompokan data dimaksudkan untuk memilah mana data pokok dan mana data penunjang yang akan digunakan sebagai deskripsi

materi dan metode pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung. Setelah itu data dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalahnya. Pada kegiatan akhir diharapkan dapat disimpulkan mengenai materi dan metode pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015, hlm 62) dalam Hidayati (2017, hlm. 45) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Beberapa macam teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut



Bagan 3.2  
Teknik Pengumpulan Data Kualitatif  
Sumber: Hidayati (2017)

#### 1.4.4 Observasi

Observasi dilakukan di Indiz Music School Dago Bandung. Kegiatan observasi berlangsung sejak bulan Juni hingga Agustus 2018. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk menggali data penelitian mengenai pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung.

##### 3.5.1.1 Observasi awal

Istiqomah Trinita, 2018

PEMBELAJARAN VOKAL POP UNTUK USIA DEWASA DI INDIZ MUSIC SCHOOL DAGO BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 1 Juni 2018. Observasi awal dilakukan untuk melihat tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Selain itu peneliti juga bersilaturahmi sekaligus meminta izin kepada pihak Indiz Music School untuk melakukan proses penelitian.

#### **3.5.1.2 Observasi kedua**

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 4 Juni 2018. Bertujuan untuk bersilaturahmi sekaligus menjelaskan kembali maksud dan tujuan peneliti kepada narasumber utama yaitu Ibu Fensy Sella dan berdiskusi tentang jadwal mengajar vokal.

#### **3.5.1.3 Observasi ketiga**

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 6 Juni 2018. Observasi ketiga merupakan tahap awal peneliti melakukan penelitian dengan cara melihat secara langsung proses penerapan pembelajaran vokal yang dilakukan oleh Ibu Fensy Sella terhadap murid vokal yang berusia dewasa.

#### **3.5.1.4 Observasi keempat**

Observasi keempat dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018. Bermaksud untuk lebih memperhatikan proses penerapan pembelajaran vokal pop, dengan cara ikut serta dalam kelas vokal untuk sekaligus melakukan pendokumentasian mengenai data-data yang diperlukan seperti foto dan video kegiatan yang sedang berlangsung.

#### **3.5.1.5 Observasi kelima**

Observasi kelima dilakukan pada tanggal 18 Juli 2018. Bertujuan untuk melakukan tahap wawancara terhadap murid vokal berusia dewasa, mengenai hal apa saja yang dirasakan selama belajar vokal, kendala selama belajar vokal, dan cara mengatasinya.

### **1.4.5 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara yang relevan, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan narasumber, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara

orisinil dari narasumber itu sendiri. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara kepada guru vokal dan seorang murid di Indiz Music School.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk mendapat informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan untuk mengetahui hal-hal mendasar dari masalah yang akan diteliti. Sesuai yang dikatakan Sugiyono dalam Alfarisyi (2012, hlm. 234) mengatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti”.

### **1.5.1 Dokumentasi**

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk audio dan visual. Untuk mendukung hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari pihak lembaga les, guru vokal, dan murid di Indiz Music School. Peneliti juga mengambil gambar dan merekam hasil penelitian yang dilakukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **1.5.2 Studi Literatur**

Studi literatur dimaksud untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mencari sumber bacaan berupa buku-buku, artikel, jurnal, dan media informasi lainnya. Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang peneliti lakukan adalah sumber-sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

### **1.5.3 Triangulasi/ Gabungan**

Dalam teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2015, hlm. 83) dalam Hidayati (2017, hlm. 49) menyatakan bahwa:

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data atau mengolah data yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu mengkategorikan data berupa pola atau tema yang akan diteliti. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung. Menurut Sugiyono (2012, hal 338) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

#### **1.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang pembelajaran vokal pop untuk usia dewasa di Indiz Music School Dago Bandung yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber.

#### **1.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami sebelumnya. Peneliti juga harus menguji data tersebut, apakah data tersebut masih bisa berkembang ataupun tidak.

#### **1.6.3 Conclusion Drawing (*Verification*)**

Setelah penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan